

Perbanyak jaringan pemberitaan Muhammadiyah, MPI Karanganyar adakan pelatihan Kontributor Jurnalistik.

Minggu, 16-10-2016



Karanganyar, Sabtu (15/10/2016). - Pentingnya dokumentasi gerak peryarikatan Muhammadiyah dan sebagai bentuk aktualisasi sangat diperlukan adanya proses pemberitaan yang masif dan standar. Majelis Pustaka dan Informasi PDM Karanganyar bekerjasama dengan Pimda 55 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Karanganyar menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Kontributor Jurnalistik, Sabtu (15/10) bertempat di Aula serba guna SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Ketua panitia penyelenggara Jumadi, S.Sos., dalam laporan pada pembukaan pelatihan menyampaikan bahwa pentingnya aktualisasi dalam bentuk pemberitaan seluruh aktivitas persyarikatan Muhammadiyah Karanganyar perlu didukung jurnalis-jurnalis atau kontributor yang handal dan minimal memenuhi standar penulisan sebuah berita, minimal harus mencakup aspek 5W1H sebagai sebuah berita yang layak dan kredibel.

'.... berita harus berdasarkan fakta, namun sebuah fakta belum tentu menjadi sebuah berita karena perlu dilihat layak atau tidak untuk diangkat menjadi sebuah berita. Kata ketua panitia dalam

laporannya. Tambahkan juga adanya istilah “berita buruk adalah berita yang baik” ini harus dicermati dan hati-hati dalam mengangkat menjadi berita, karena pemberitaan di Muhammadiyah harus mengandung unsur dakwah dan mendorong umat untuk dipengaruhi menjadi lebih baik dengan adanya berita tersebut.

Disampaikan pula oleh Jumadi, bahwa pelatihan ini diikuti oleh perwakilan Majelis/Lembaga, Orto, AUM dan Pimpinan Cabang yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pemberitaan segala kegiatan yang terjadi di lokasi masing-masing. Dari data yang ada pada saat pembukaan suah ada peserta hadir sekitar 60an orang, ungapnya.

Selain ketua MPI PDM Karanganyar Teguh Triyono, SH., M.Si., yang memberikan sambutan hadir pula mewakili pleno PDM Karanganyar yaitu Sekretaris PDM Sarilan M. Ali, M.Pd., yang memberikan sambutan dan membuka kegiatan sekaligus memberikan materi “Peran Media dalam Demokrasi”. Sekretaris PDM minta maaf karena banyaknya kegiatan yang dilaksanakan dilikungan PDM Karanganyar sehingga pleno PDM harus dibagi-bagi untuk mengahadiri. ‘..... bersamaan hari ini setidaknya ada 3 kegiatan pembukaan Jambore Panti Asuhan Muhammadiyah dan Aisyiyah di Tawangmangu oleh Bupati Karanganyar, Tapak Suci di Gedung Dakwah Muhammadiyah dan Pelatihan Kontributor Jurnalistik di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar ini, kata Sarilan M. Ali.

Dalam materinya Sekretaris PDM yang juga aktivis organisasi sejak kecil ini menyampaikan pentingnya peran media, bahkan gencarnya pemberitaan media itu bisa merubah atau merobohkan sebuah institusi atau menjatuhkan pejabat. Sarilan M. Ali mencontohkan, jatuhnya Bupati Kuningan Jawa Barat, Aceng Fikri saat itu tidak lepas dari peran media yang dahsyat memberitakan kasusnya.

PDM berharap dengan pelatihan ini, pemberitaan Muhammadiyah khususnya di Karanganyar bisa lebih baik dan meningkat, MPI mempunyai peran fital dalam aktualisasi persyarikatan melalui media, selain muhammadiyah.or.id di Karanganyar ini Muhammadiyah melalui MPI juga mengelola portal web kabarduabelas.com. manfaatkan dan kembangkan media pemberitaan tersebut. Ungkap Sektetaris PDM Karanganyar tersebut.

Kegiatan pelatihan kontributor jurnalistik yang dilaksanakan sehari tersebut diberikan materi-materi praktis oleh para pelaku media di MPI PDM Karananyar dan media lain di Kabupaten Karanganyar, sekaligus dilakukan pratik penulisan berita bagi para peserta pelatihan.

Sebagai penutup kegiatan pelatihan diadakan closing statement dari perwakilan peseerta pelatihan atas nama Suratno dari MPM yang menyampaikan pentingya kegiatan ini dan baru pertama kali ikut kegiatan sekaligus praktik menulis berita, diharapkan ada tindaklanjut dari pelatihan ini untuk lebih mematangkan kemampuan para kontributor dalam menulis berita dan mendalami hal-hal terkait Jurnalistik. “..... kami berharap setelah ini dibentuk group kontributor jurnalistik di Muhammadiyah Karanganyar untuk saling sharing dan mengembangkan diri”. Kata Suratno yang juga pengurus PCM Jumantono mengakiri closing statementnya.

MPI PDM Kra – JOe.